

## ABSTRAK

**Rahmah.** 210104030144. *Peran Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam Membantu Melayani Jemaah Calon Haji Lanjut Usia di Embarkasi Haji Banjarmasin Tahun 2025. Pembimbing: Dr. H. Muhammad Abduh, M.A dan Sri Anafarhanah, SEL., MSI. Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tahun 2025*

**Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Jemaah Haji Lanjut Usia, Pelayanan Haji**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah jemaah calon haji berusia lanjut yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan ibadah haji di Indonesia. Lamanya masa antrian haji menyebabkan sebagian besar jemaah berangkat dalam usia tua, yang menuntut adanya pelayanan khusus dan perhatian ekstra. Embarkasi Haji Banjarmasin, sebagai lokasi keberangkatan jemaah dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, setiap tahun menangani ribuan jemaah, termasuk di antaranya yang telah lanjut usia. Dalam situasi ini, keterlibatan mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, khususnya melalui kegiatan praktik lapangan di UPT Asrama Haji, memberikan kontribusi penting dalam mendukung terwujudnya layanan haji yang ramah lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam peran mahasiswa dalam membantu melayani jemaah calon haji lanjut usia di Embarkasi Haji Banjarmasin tahun 2025. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan tugas membantu melayani di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan mahasiswa, kepala UPT Asrama Haji, Kepala Bidang Lansia, serta dokumentasi kegiatan selama proses berlangsung.

Hasil penelitian, ditemukan bahwa mahasiswa memiliki peran aktif dalam berbagai bentuk layanan, antara lain membantu mobilitas jemaah dari bus ke kamar, mendampingi ke fasilitas umum seperti toilet dan ruang makan, memberikan informasi terkait jadwal keberangkatan. Faktor-faktor yang memperkuat peran mahasiswa dalam membantu melayani ini antara lain semangat pengabdian dan kepedulian sosial yang tinggi, kerja sama tim yang solid, adanya arahan dari petugas senior, kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri, serta tersedianya sarana penunjang yang memadai seperti kursi roda dan pos kesehatan. Namun, mahasiswa juga menghadapi faktor penghambat, di antaranya kondisi fisik jemaah yang lemah, kesulitan komunikasi karena kendala pendengaran atau perbedaan bahasa, serta jam kerja yang tidak menentu yang menuntut kesiapan fisik dan mental yang tinggi.